

DAFTAR PUSTAKA

- Adila, A., Septifitri, & Ali, M. 2020. Penggemukan Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) Dengan Pakan yang Berbeda. *Jurnal Ilmu-Ilmu Perikanan Dan Budidaya Perairan*, 15(2), 86–94.
- Akbar, S. A., Putra, D. F., & Rusydi, I. 2023. Budidaya Kepiting Bakau (*Scylla Serrata*) Teknologi Apartemen Sistem Resirkulasi Desa Cot Lamkuweueh, Kota Banda Aceh. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(3), 518–527. <https://doi.org/10.35870/jpni.v4i3.432>
- Akbar, W., Yumnaini, & Muskita, W. H. 2016. Pertumbuhan Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) yang Diberi Pakan Usus Ayam yang Dikukus dan Ikan Rucuh. *Media Akuatika*, 1(3), 190–196.
- Aprilia, F., Irwanto, R., & Kurniawan, K. 2022. Keanekaragaman dan Kelimpahan Kepiting Bakau (*Scylla* spp.) pada Kawasan Ekosistem Mangrove Pesisir Timur, Kabupaten Bangka Tengah. *Biota : Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Hayati*, 7(2), 121–132. <https://doi.org/10.24002/biota.v7i2.5447>
- Ardian, A., Kustiati, & Saputra, F. 2022. Kualitas habitat kepiting bakau (*Scylla serrata*-Forsskal) di Perairan Pantai Desa Sengkubang Kecamatan Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah. *Protobiont*, 11(2), 44–50.
- Avianto, I., Sulistiono, & Setyobudiandi, I. 2013. Karakteristik habitat dan potensi kepiting bakau (*Scylla serrata*, *S. transquaberica* dan *S. olivacea*) di Hutan Mangrove Cibako, Kabupaten Garut, Jawa Barat. *Bonorowo Wetlands* 3, 3(2), 55–72. <https://doi.org/10.13057/bonorowo/w030201>
- Chadjiah, A., Wadritno, Y., & Sulistiono, S. 2013. Keterkaitan mangrove, kepiting bakau (*Scylla olivacea*) dan beberapa parameter kualitas air di perairan pesisir Sinjai Timur. *Octopus: Jurnal Ilmu Perikanan*, 2(1), 116–122.
- Djunaedi, A. 2016. Pertumbuhan dan Prosentase Molting pada Kepiting Bakau (*Scylla serrata* Forsskal, 1775) dengan Pemberian Stimulasi Molting Berbeda. *Jurnal Kelautan Tropis*, 19(1), 29. <https://doi.org/10.14710/jkt.v19i1.597>
- Djunaedi, A., Sunaryo, S., & Aditya, B. P. 2015. Pertumbuhan Kepiting Bakau (*Scylla serrata* Forsskal, 1775) dengan Ukuran Pakan Berbeda pada Budidaya dengan Sistem Baterai. *Jurnal Kelautan Tropis*, 18(1), 46–51. <https://doi.org/10.14710/jkt.v18i1.513>
- Edi, E., Muskita, W. H., Astuti, O., Kurnia, A., Hamzah, M., & Yumnaini, Y. 2020. Pengaruh Penambahan Tepung Daun Bayam Dalam Pakan Komersil Terhadap Pertumbuhan Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) yang Dipelihara dengan Sistem Resirkulasi Tertutup. *Jurnal Media Akuatika*, 5(1), 43–50. <https://doi.org/10.33772/jma.v5i1.13988>
- Ghofur, M. 2017. Pemanfaatan Saluran Irigasi Untuk Budidaya Ikan Lele Sangkuriang (*Clarias gariepinus* Var Sangkuriang) dengan Sistem Resirkulasi di Desa Pudak Kecamatan Muaro Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi. *Jurnal Akuakultur Sungai Dan Danau*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.33087/akuakultur.v2i1.12>

- Gita, R. S. D. 2016. Keanekaragaman Jenis Kepiting Bakau (*Scylla* spp.) di Taman Nasional Alas Purwo. *Jurnal Biologi Dan Pembelajaran Biologi*, 1(2), 148–161.
- Hamuna, B., Tanjung, R. H. R., Suwito, S., Maury, H. K., & Alianto, A. 2018. Kajian Kualitas Air Laut dan Indeks Pencemaran Berdasarkan Parameter Fisika-Kimia Di Perairan Distrik Depapre, Jayapura. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 16(1), 35–43. <https://doi.org/10.14710/jil.16.135-43>
- Handayani, J., Putra, I., & Rusliadi. 2014. Maintenance Mud Crab (*Scylla serrata*) with Different Feeding Frequency. *Jurnal Online Mahasiswa*, 3(3), 63–77.
- Hastuti, Y. P., Nadeak, H., Affandi, R., & Faturrohman, K. 2016. Penentuan pH optimum untuk pertumbuhan kepiting bakau *Scylla serrata* dalam wadah terkontrol. *Jurnal Akuakultur Indonesia*, 15(2), 171. <https://doi.org/10.19027/jai.15.2.171-179>
- Karim, M. Y., Azis, H. Y., & Muslimin, M. 2016. Pertumbuhan Kepiting Bakau *Scylla olivacea* dengan Rasio Jantan-Betina Berbeda yang Dipelihara pada Kawasan Mangrove. *Jurnal Perikanan Universitas Gadjah Mada*, 18(1), 1–6. <https://doi.org/10.22146/jfs.12593>
- Kumalah, A. A., Wardianto, Y., Setyobudiandi, I., & Fahrudin, A. 2017. Biologi Populasi Kepiting Bakau *Scylla serrata* - Forsskal, 1775 di Ekosistem Mangrove Kabupaten Subang. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kelautan Tropis*, 9(1), 173–184.
- Larosa, R., Hendrarto, B., & Nitisupardjo, M. 2013. Identifikasi Sumberdaya Kepiting Bakau (*Scylla* sp.) yang Didaratkan di TPI Kabupaten Tapanuli Tengah. *Management of Aquatic Resources Journal (MAQUARES)*, 2(3), 180–189. <https://doi.org/10.14710/marj.v2i3.4213>
- Masitah, M., Rukmana, D., & Budimawan, B. 2019. Analisis Produksi Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) Kabupaten Bone. *Agrimor*, 4(4), 49–52. <https://doi.org/10.32938/ag.v4i3.817>
- Maulana, A. M. R., Armaansyah, D., Safitri, N. M., & Farikhah. 2023. Analisis Biometri Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) yang Ditangkap dari Hutan Mangrove untuk Mendukung Kegiatan Penggemukan Kepiting Bakau di Kabupaten Gresik. *Jurnal Ilmu Kelautan Dan Perikanan*, 2(2), 1–10.
- Mulqan, M., Afdhal El Rahimi, S., & Dewiyanti, I. 2017. Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup Benih Ikan Nila Gesit (*Oreochromis niloticus*) pada Sistem Akuaponik dengan Jenis Tanaman yang Berbeda. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kelautan Dan Perikanan Unsyiah*, 2(1), 183–193.
- Mutamimah, D., & Wahyudin, Y. 2023. Teknik Pembesaran Kepiting Bakau (*Scylla* sp.) di Teluk Pangpang Kabupaten Banyuwangi. *INSOLOGI: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 2(1), 244–249. <https://doi.org/10.55123/insologi.v2i1.1703>
- Ningsih, O., & Affandi, R. I. 2023. Teknik Pembesaran Kepiting Bakau (*Scylla* Sp.) Dengan Sistem Apartemen. *Ganec Swara*, 17(3), 840. <https://doi.org/10.35327/gara.v17i3.520>

- Oktari, L. D., Swasta, I. B. J., & Martini, N. N. D. 2022. pengaruh Pemberian Probiotik yang Berbeda Terhadap Sintasan dan Laju Pertumbuhan Benih Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*). *Berkala Perikanan Terubuk*, 50(2), 1481–1487.
- Pangarevo, Y., Siahaan, S., & Apriani, I. 2017. Model Wanamina (*Silvofishery*) Sebagai Optimalisasi Pasca Rehabilitasi Kawasan Mangrove di Pesisir Dusun Benteng Kabupaten Mempawah. *Jurnal Teknologi Lingkungan Lahan Basah*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.26418/jtlb.v5i1.18395>
- Paruntu, C. P., Windarto, A. B., Arakan, D., Tatapaan, K., & Minahasa, K. 2016. Mangrove dan pengembangan silvofishery di wilayah. *Jurnal LPPM Bidang Sains Dan Teknologi*, 3(2), 1–25.
- Putri, R. A., Samidjan, I., & Rachmawati, D. 2014. Performa Pertumbuhan dan Kelulushidupan Kepiting Bakau (*Scylla Paramamosain*) Melalui Pemberian Pakan Buatan dengan Persentase Jumlah yang Berbeda. *Universitas Diponegoro*, 3(4), 84–89.
- Rachmawati, W., Saptiani, G., & Hardi, E. H. (2022). Pengaruh penambahan fitoimun® ke dalam pakan terhadap pertumbuhan kepiting bakau (*Scylla serrata*) yang dipelihara di tambak silvofishery. *Jurnal Akuakultur Rawa Indonesia*, 10(2), 212–225.
- Rahadiyani, M., Diana, R., & Istyanto, S. 2014. Substitusi Pakan Segar dengan Pakan Buatan Terhadap Pertumbuhan dan Kelulushidupan Kepiting Pakau (*Scylla paramamosain*). *Journal of Aquaculture Management and Technology*, 3(4), 34–39.
- Ramena, G. O., Wuisang, C. E. V., & Siregar, R. O. P. 2020. Pengaruh aktivitas masyarakat terhadap ekosistem mangrove. *Jurnal Spasial*, 7(3), 343–351.
- Rumengan, A. P., Lintong, D. C. A., Mandiangan, E. S., Sinjal, H. J., & Paruntu, C. P. 2019. Penerapan Teknologi Budidaya Ikan (*Silvofishery*) di Kawasan Hutan Mangrove Bagi Masyarakat Pesisir Bolaang Mongondow Selatan. *Jurnal Ilmiah Tatengkorang*, 3(1), 45–51.
- Rumondang., Khairunnisa, S., Fadli, M., & Tumembouw, S. S. 2023. Kajian kualitas air pada budidaya kepiting bakau (*Scylla serrata* Forsskal) di Desa Kuala Indah Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batubara. *E-Journal Budidaya Perairan 2023*, 11(2), 147–160.
- Samidjan, I., Rachmawai, D., Heryoso, & Pranggono, H. 2021. Sistem Budidaya Biofilter Kepiting Bakau (*S. paramamosain*) dengan Rumput Laut (*Caulerpa racemosa*) yang Diberi Pakan Buatan Diperkaya Vitamin E. *PENA Akuatika*, 20(1), 32–47.
- Siahainenia, L. 2009. Struktur Morfologis Kepiting Bakau (*Scylla paramamosain*). *Jurnal Manajemen Sumberdaya Perairan*, 5(1), 11–21.
- Sitaba, R. D., Salindeho, I. R. N., & Kusen, D. J. 2017. Pengaruh Perbedaan Salinitas Terhadap Pertumbuhan Kepiting Bakau, *Scylla serrata*. *E-Journal Budidaya Perairan*, 5(2), 8–14. <https://doi.org/10.35800/bdp.5.2.2017.16575>

- Soares, D. C. D. C., & Andiewati, S. 2022. Pemberian Pakan Jenis Berbeda Terhadap Pertumbuhan dan Kelulushidupan Kepiting Bakau (*Scylla serrata*). *Jurnal Aquatik*, 5(2), 217–223.
- Sulistiono, S., Yahya, N. M., & Riani, E. 2021. Distribusi *Scylla* spp. di perairan estuari Sungai Donan Segara Anakan Bagian Timur, Cilacap. *Habitus Aquatica*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.29244/haj.2.1.1>
- Sunarto, ., Sulistiono, ., & Setyobudiandi, I. 2016. Hubungan Jenis Kepiting Bakau (*Scylla* spp.) dengan Mangrove dan Substrat di Tambak *Silvofishery* Eretan, Indramayu. *Marine Fisheries: Journal of Marine Fisheries Technology and Management*, 6(1), 59–68. <https://doi.org/10.29244/jmf.6.1.59-68>
- Suryani, N. D. P. I., Julyantoro, P. G. S., & Dewi, A. P. W. K. 2017. Panjang Karapas dan Laju Pertumbuhan Spesifik Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) yang diberi Jenis Pakan Berbeda di Area Ekowisata Kampung Kepiting, Bali. *Journal of Marine and Aquatic Sciences*, 4(1), 38–46. <https://doi.org/10.24843/jmas.2018.v4.i01.38-46>
- Suryanto, A., Djunaedi, A., & Sunaryo. 2014. Pengaruh Pengasapan Dengan Divine Cigarette Terhadap Laju Pertumbuhan Kepiting Bakau (*Scylla serrata* Forsskål, 1775). *Journal of Marine Research*, 3(4), 586–594.
- Suryono, C. A., Irwani, I., & Rochaddi, B. 2016. Pertambahan Biomasa Kepiting Bakau *Scylla serrata* pada Daerah Mangrove dan Tidak Bermangrove. *Jurnal Kelautan Tropis*, 19(1), 76–80. <https://doi.org/10.14710/jkt.v19i1.604>
- Tarumasely, T. F., Soselia, F., & Tuhumury, A. 2022. Habitat dan Populasi Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) pada Hutan Mangrove di Kecamatan Teluk Ambon Baguala. *Jurnal Hutan Pulau Pulau Kecil*, 6(2), 177–182.
- Tenriawaruwaty, A., Alamsyah, R., & Saleh, J. A. F. 2021. Persepsi Petani Tambak Terhadap Pengelolaan Kawasan Tambak *Silvofishery* di Kelurahan Samataring Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai. *Fisheris and Aquatic Studies*, 1(2), 73–80.
- Tulangow, C., Santoso, P., & Lukas, A. Y. 2019. Pengaruh Frekuensi Pemberian Pakan Ikan Rucah terhadap Pertumbuhan Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) dengan Menggunakan Sistem Baterai. *Jurnal Aquatik*, 2(2), 50–61. <https://doi.org/https://doi.org/10.35508/aquatik.v2i2.2568>
- Uniyati, A., & Malik, A. A. 2022. Pengaruh Penambahan Multivitamin pada Pakan Terhadap Pertumbuhan, Sintasan ,Konversi Pakan pada Benih Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*). *SIGANUS: Journal of Fisheries and Marine Science*, 4(1), 246–250.
- Winestri, J., Rachmawati, D., & Samidjan, I. 2014. Pengaruh Penambahan Vitamin E pada Pakan Buatan Terhadap Pertumbuhan dan Kelulushidupan Kepiting Bakau (*Scylla paramamosain*). *Journal of Aquaculture Management and Technology*, 3(4), 40–48.
- WoRMS. 2024. *Scylla serrata* (Forskål, 1775). <https://www.marinespecies.org/aphia.php?p=taxdetails&id=208814> [Dikunjungi : 20 Maret 2024]

LAMPIRAN

Lampiran 1. Sintasan kepiting bakau yang dipelihara sistem *silvofishery*.

Spesies	Kepiting pada awal penelitian (Ekor)	Kepiting pada akhir penelitian (Ekor)	Sintasan (%)
<i>S. olivacea</i> (1)	10	9	90
<i>S. olivacea</i> (2)	10	9	90
<i>S. olivacea</i> (3)	10	9	90
Rataan			90
<i>S. serrata</i> (1)	10	9	90
<i>S. serrata</i> (2)	10	10	100
<i>S. serrata</i> (3)	10	9	90
Rataan			93.33
<i>S. tranquebarica</i> (1)	10	10	100
<i>S. tranquebarica</i> (2)	10	8	80
<i>S. tranquebarica</i> (3)	10	9	90
Rataan			90

Lampiran 2. Analisis ragam sintasan kepiting bakau yang dipelihara sistem *silvofishery*.

Sumber Keragaman	JK	db	KT	F_{hitung}	Signifikan
Correct Model	44,444 ^a	4	11,111	,182	0,936
Intercept	74711,111	1	74711,111	1222,545	0,000
Perlakuan	22,222	2	11,111	,182	0,840
Kelompok	22,222	2	11,111	,182	0,840
Galat	244,444	4	61,111		
Total	75000,000	9			
Correct Total	288,889	8			

Keterangan : ^{tn}Tidak berpengaruh nyata ($p > 0,05$)

Lampiran 3. Pertumbuhan mutlak kepiting bakau yang dipelihara sistem *silvofishery*.

Spesies	Bobot Awal (g)	Bobot Akhir (g)	Pertumbuhan (g)
<i>S. olivacea</i> (1)	1551	1715	35,46
<i>S. olivacea</i> (2)	1566	1644	26,07
<i>S. olivacea</i> (3)	1553	1611	23,7
Rataan			28,41
<i>S. serrata</i> (1)	1572	1835	46,69
<i>S. serrata</i> (2)	1568	1964	39,6
<i>S. serrata</i> (3)	1549	1624	25,54
Rataan			37,28
<i>S. tranquebarica</i> (1)	1538	1746	20,8
<i>S. tranquebarica</i> (2)	1552	1483	30,175
<i>S. tranquebarica</i> (3)	1546	1669	30,84
Rataan			27,28

Lampiran 4. Analisis ragam pertumbuhan mutlak keping bakau yang dipelihara sistem *silvofishery*.

Sumber Keragaman	JK	db	KT	F _{hitung}	Signifikan
Correct Model	271,337 ^a	4	67,834	,966	0,513
Intercept	8640,756	1	8640,756	123,086	0,000
Perlakuan	180,037	2	45,650	,650	0,569
Kelompok	91,300	2	90,019	1,282	0,371
Galat	280,804	4	70,201		
Total	9192,897	9			
Correct Total	552,141	8			

Keterangan : ^{tn}Tidak berpengaruh nyata ($p > 0,05$)

Lampiran 5. Produksi keping bakau yang dipelihara sistem *silvofishery*.

Spesies	Jenis yang Hidup (ekor)	Bobot Akhir (g)	Produksi (g)
<i>S. olivacea</i> (1)	9	1715	319,1
<i>S. olivacea</i> (2)	9	1644	234,6
<i>S. olivacea</i> (3)	9	1611	213,3
Rataan			255,67
<i>S. serrata</i> (1)	9	1835	420,2
<i>S. serrata</i> (2)	10	1964	396
<i>S. serrata</i> (3)	9	1624	229,9
Rataan			348,7
<i>S. tranquebarica</i> (1)	10	1746	208
<i>S. tranquebarica</i> (2)	8	1483	241,4
<i>S. tranquebarica</i> (3)	9	1669	277,6
Rataan			242,33

Lampiran 6. Analisis ragam produksi keping bakau yang dipelihara sistem *silvofishery*.

Sumber Keragaman	JK	db	KT	F _{hitung}	Signifikan
Correct Model	29017,267 ^a	4	7254,317	1,364	0,386
Intercept	716900,890	1	716900,890	134,765	0,000
Perlakuan	20146,847	2	10073,423	1,894	0,264
Kelompok	8870,420	2	4435,210	,834	0,498
Galat	21278,473	4	5319,618		
Total	767196,630	9			
Correct total	50295,740	8			

Keterangan : ^{tn}Tidak berpengaruh nyata ($p > 0,05$)

Lampiran 7. Dokumentasi Kegiatan

No.	Gambar Kegiatan	Keterangan
1.		Survei lokasi
2.		Pemasangan kurungan dan waring
3.		Seleksi kepiting dan Penimbangan bobot awal
4.		Pengelompokan Kepiting

5.



Penebaran keping

6.



Pemeliharaan keping

7.



Pengadaan pakan

8.



Pemotongan pakan

9.



Penimbangan pakan

10.



Pemberian pakan

11.



Pengukuran kualitas air

12.



13.



Pemanenan
